

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja melalui Stres Kerja sebagai Mediasi dilakukan pada perawat bagian rawat inap RSI Aisyiyah Malang yang berlokasi JL. Sulawesi No 16, Kasin, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65117.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel – variabel dalam penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah perawat bagian rawat inap RSI Aisyiyah Malang yang berjumlah 48 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Menurut Arikunto (2010) mengemukakan bahwa apabila populasi mempunyai jumlah lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, sedangkan populasi di bawah 100 orang sebaiknya diambil keseluruhan, dikarenakan populasi dari penelitian ini berjumlah dibawah 100 orang maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total keseluruhan populasi yaitu sebanyak 48 orang yang berarti peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *sampling* sensus yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96).

D. Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel

1. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang didefinisikan secara operasional sehingga dapat dijadikan petunjuk dalam melakukan penelitian.

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu Beban Kerja. Beban kerja adalah tugas atau tanggung jawab yang diberikan dan harus

diselesaikan. Indikator beban kerja meliputi: tuntutan fisik dan tuntutan tugas.

1) Tuntutan fisik (X_1)

Tuntutan fisik adalah pekerjaan yang memungkinkan menggunakan tenaga fisik perawat, seperti: mengangkat pasien, menopang pasien berjalan.

2) Tuntutan tugas (X_2)

Tuntutan tugas adalah banyaknya pasien dan pekerjaan yang harus diselesaikan perawat.

b) Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kinerja. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja yang baik akan membawa dampak positif terhadap karir dan kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja dalam penelitian ini diukur melalui indikator yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu.

1) Kualitas (Y_1)

Kualitas adalah hasil kerja perawat yang diukur melalui segi pelayanan yang diberikan terhadap pasien.

2) Kuantitas (Y_2)

Kuantitas adalah hasil kerja perawat yang diukur melalui banyaknya tugas yang harus diselesaikan perawat.

3) Ketepatan waktu (Y_3)

Ketepatan waktu adalah hasil kerja perawat yang ditunjukkan dari tugas yang diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c) Variabel *Intervening* (Z)

Variabel *intervening* yaitu variabel yang berada diantara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen (X) tidak langsung mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel *intervening* (Z) dalam penelitian ini yaitu stres kerja. Stres kerja merupakan suatu keadaan dimana keadaan tersebut mempengaruhi perasaan, emosi, dan kondisi fisik seseorang dan diukur melalui indikator seperti: stres fisiologi, stres psikologis, dan stres perilaku.

1) Stres fisiologis

Stres fisiologis adalah stres menyebabkan terjadinya perubahan metabolisme tubuh.

2) Stres psikologis

Stres psikologis adalah perubahan psikis pada karyawan.

3) Stres perilaku

Stres perilaku adalah stres yang berpengaruh terhadap perubahan produktivitas atau kinerja karyawan.

2. Pengukuran variabel

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran pengaruh beban kerja terhadap kinerja dengan stres kerja sebagai variabel intervening. Hal ini diukur melalui pertanyaan – pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert berdimensi 5 skala sebagai berikut :

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Skala Likert

| Skor | Beban | Stres | Kinerja |
|------|-----------|-----------|-----------|
| 5 | S. tinggi | S. tinggi | S. tinggi |
| 4 | Tinggi | Tinggi | Tinggi |
| 3 | C. Tinggi | C. Tinggi | C. Tinggi |
| 2 | Rendah | Rendah | Rendah |
| 1 | S. Rendah | S. Rendah | S. Rendah |

Sumber : Sugiyono 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor 5 memiliki jawaban sangat setuju (SS) artinya beban kerja dan stres kerja sangat tinggi dirasakan oleh karyawan dan sangat tinggi mempengaruhi kinerja. Skor 4 dengan jawaban setuju (S) artinya beban kerja dan stres kerja tinggi dirasakan karyawan sehingga mempengaruhi kinerja. Skor 3 memiliki jawaban netral/ragu –ragu (N/RR) artinya beban kerja dan stres kerja cukup dirasakan mempengaruhi kinerja. Skor 2

dengan jawaban tidak setuju (TS) memiliki arti bahwa beban kerja dan stres kerja tidak dirasakan dan tidak mempengaruhi kinerja. Skor 1 dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki arti bahwa beban kerja dan stres kerja sangat tidak dirasakan dan tidak mempengaruhi kinerja

E. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena penelitian berusaha mendapatkan hasil dari penyebaran kuisioner dan dihitung menggunakan SPSS.

2. Sumber data

Menurut Arikunto (2010) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan :

a) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan meneliti langsung kepada karyawan bagian melalui wawancara dan kuesioner.

b) Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan data karyawan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya adalah :

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan dengan permasalahan yang diteliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan pada perusahaan.

3) Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner merupakan alat utama dalam pengumpulan data yang berupa pertanyaan secara tertulis dan disebarkan secara langsung kepada responden yang akan diteliti.

Responden diberi beberapa alternatif dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut.

G. Teknik analisis data

1. Teknik Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Gozhali, 2013). Teknik untuk menguji validitas empirik menggunakan rumus *Pearson*

Correlation Product Moment, yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan y

n = Jumlah responden

X = Skor butir instrumen

Y = Skor total item instrumen

$\sum Y$ = Jumlah skor X

$\sum X$ = Jumlah skor Y

Kriteria kelayakan perhitungan ini yaitu :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur instrument dapat dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pertanyaan yaitu konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien *Cronbach Alpha* dengan kriteria :

- Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dapat dikatakan reliable
- Jika nilai $\alpha < 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliable

c) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Peneliti menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas residual digunakan uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov*.

Penelitian berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pendeteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan

melihat nilai *variance inflating factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika $VIF > 10$ maka terdapat gejala Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual periode t dan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian tidak homogen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Alat Analisis

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

a) Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan untuk mengukur serta menilai variabel yang diteliti. Analisis rentang skala digunakan untuk mengetahui pelatihan, kemampuan, dan kinerja karyawan dengan rumus :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

N = jumlah sampel

M = jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{48(5-1)}{5} = 38,4 \text{ digenapkan } 38$$

Tabel 3.2 Rentang Skala Variabel Beban Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja

| No. | Skor | Beban Kerja | Stres Kerja | Kinerja |
|-----|-----------|---------------|---------------|---------------|
| 1 | 48 – 85 | Sangat rendah | Sangat rendah | Sangat rendah |
| 2 | 86 – 123 | Rendah | Rendah | Rendah |
| 3 | 124 – 161 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 4 | 162 – 199 | Tinggi | Tinggi | Tinggi |
| 5 | 200 – 240 | Sangat tinggi | Sangat tinggi | Sangat tinggi |

b) *Path Analysis*

Ghozali (2011) mengatakan bahwa analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola

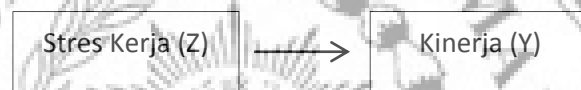
hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan dalam analisis jalur, yaitu :

- 1) Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja



Dirumuskan dalam persamaan $Y = \beta_1 X$

- 2) Pengaruh stres kerja terhadap kinerja kerja



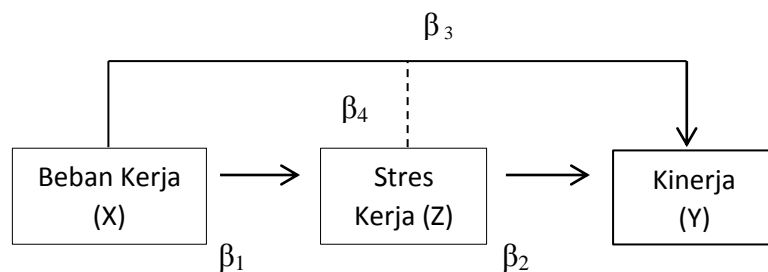
Dirumuskan dalam persamaan $Z = \beta_2 Y$

- 3) Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja



Dirumuskan dalam persamaan $Y = \beta_3 X$

- 4) Pengaruh beban kerja terhadap kinerja melalui stres kerja



Dirumuskan dalam persamaan ;

$$Z = a + b_2X + e$$

$$Y = a + b_1X + b_3Z + e$$

Keterangan :

X = Beban Kerja

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

β = Beta

β_1 = hasil pengaruh beban kerja terhadap stres kerja

β_2 = hasil pengaruh stres kerja terhadap kinerja

β_3 = hasil pengaruh beban kerja terhadap kinerja

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t (parsial) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, 2004).

Pengujian t pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ = maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Uji Sobel

Hipotesis yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja melalui stres kerja karyawan diuji dengan menggunakan uji sobel. Menurut Ghozali (2011) mengatakan bahwa pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (*sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z.

Kriteria uji sobel yaitu :

Jika nilai absolut dari $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $df = n - (k+1)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z memediasi hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dimana :

n = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel bebas